

ABSTRAK

Indonesia memiliki banyak kebudayaan, tradisi, dan adat istiadat yang tidak banyak diketahui oleh generasi muda. Budaya dan tradisi yang dipercaya turun temurun dan merupakan identitas bangsa harus dijaga dan dilestarikan oleh para penerus bangsa. Salah satunya adalah tradisi rasulan di desa Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. Sampai sekarang tradisi ini masih dijalankan dengan tujuan untuk bersyukur kepada Yang Maha Esa karena telah selesai panen. Masyarakat Wonosari tetap antusias dalam melaksanakan prosesi rasulan di tengah pengaruh budaya modern yang mulai mengubah pola pikir masyarakat Indonesia saat ini terhadap kebudayaan daerah. Budaya dan tradisi tersebut perlu dipublikasikan kepada khalayak melalui program acara *feature* “NUSANTARAKU”. *Feature* merupakan bentuk program yang mengupas permasalahan secara mendalam, namun dikemas secara ringan sehingga lebih bisa diterima oleh penonton. Program acara *feature* Nusantaraku merupakan tayangan yang dapat mengambil sisi pembelajaran terhadap kelestarian budaya dalam negeri. Dalam karya ini penulis berperan sebagai produser yang bertanggungjawab atas berbagai hal di produksi, baik teknis, kreatif maupun urusan keuangan. Kinerja produser sangat berpengaruh dalam hasil karya, mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Di televisi, produser adalah orang yang mempunyai program. Penulis ikut andil langsung didalamnya dengan menjalankan peran ganda, sehingga akan lebih efisien. Karena *feature* merupakan format acara ringan yang tidak membutuhkan konten yang kompleks dan *crew* yang sangat banyak. Sehingga dengan peran serta penulis dalam proses produksi dapat menghasilkan karya yang diinginkan.

Kata Kunci : *Budaya, Feature, Nusantaraku, Produser, Rasulan.*

xii + 82 halaman; 17 gambar; 10 tabel

Daftar acuan: 14 (1989 – 2011)

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan yang beraneka ragam yang tersebar mulai dari Sabang sampai Merauke. Kekayaan yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia bukan hanya berupa kekayaan sumber daya alam saja, tetapi masyarakat Indonesia juga memiliki kekayaan lain seperti kekayaan akan kebudayaan, kesenian, tradisi dan adat istiadat yang berbeda-beda di dalam kehidupan bermasyarakat. Budaya lokal Indonesia beraneka ragam suku, agama, ras, budaya dan bahasa daerah sesuai dengan potensi yang dimiliki Indonesia sebagai negara majemuk yang terdiri dari banyak pulau, suku, dan sumber daya lainnya. Keanekaragaman budaya Indonesia dari Sabang sampai Merauke merupakan aset yang tidak ternilai harganya, sehingga harus tetap dipertahankan dan terus dilestarikan. Karena tidak semua negara memiliki keberagaman budaya seperti yang dimiliki oleh negara Indonesia. Dengan keanekaragaman

kebudayaan yang ada Indonesia dapat dikatakan mempunyai keunggulan dibandingkan dengan negara lainnya.

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan telah diwariskan dari generasi ke generasi. Masyarakat yang tinggal di daerah tertentu pasti mempunyai budaya atau tradisi yang diyakini. Budaya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat karena semua aspek dalam kehidupan masyarakat dapat dikatakan sebagai wujud dari kebudayaan. Budaya dan tradisi itu biasanya dipercaya turun temurun oleh suatu masyarakat yang tinggal didalamnya. Tradisi diturunkan dari orang tua kepada anak-anaknya dengan harapan anak-anaknya mewarisi atau melakukan tradisi yang sama. Budaya juga merupakan identitas bangsa yang harus dihormati dan dijaga dengan baik oleh para penerus bangsa. (*Budhisantoso, 1989*)

Namun, sungguh sangat disayangkan apabila para generasi penerus bangsa tidak mengetahui tentang kebudayaan dari setiap suku yang ada. Kebanyakan dari mereka hanya mengetahui dan cukup mengerti tentang kebudayaan dari salah satu suku yang ada di Indonesia, itu juga karena pembahasan yang sering dibahas selalu mengambil contoh dari suku yang itu-itu saja. Apalagi jaman sekarang semakin modern dan banyak budaya barat yang masuk ke Indonesia, sehingga para generasi muda tidak sedikit yang terpengaruh akan pergeseran budaya asing tersebut.

Kebudayaan itu secara tidak disengaja muncul dalam masyarakat dan di setujui secara tidak langsung oleh sebuah masyarakat tersebut. Namun biasanya di anut dan di percaya dalam suatu masyarakat. Salah satunya adalah budaya “Rasulan” yang terdapat di berbagai daerah di Jawa.

Rasulan adalah salah satu seni budaya yang sudah berlangsung turun temurun, dan

termasuk budaya Jawa khususnya di wilayah Gunungkidul. Tujuan dari diadakannya tradisi rasulan adalah untuk bersyukur kepada Yang Maha Esa karena telah selesai panen. Pada tiap-tiap dusun, rasulan di adakan pada waktu yang berbeda-beda. Dalam suasana rasulan akan dipentaskan tontonan-tontonan yang meriah seperti pentas ketoprak, seni jathilan, kesenian reog, pentas wayang kulit, turnamen bola voli, dan acara meriah lainnya. *(Sujarwo, 2010:189)*

Budaya-budaya dan tradisi-tradisi tersebut perlu dilestarikan dan dipublikasikan kepada khalayak agar generasi-generasi muda sekarang lebih mengenal budaya dan tradisi asli Indonesia untuk menjaganya dari kepunahan. Untuk itu dibutuhkan media televisi sebagai media publikasi yang sangat berperan dan memiliki fungsi sebagai media informasi. Audio visual akan menjadi sangat efektif ketika dirancang menjadi wadah untuk mensosialkan nilai-nilai kebudayaan yang akan diangkat

oleh penulis. Sehingga penulis bermaksud merancang sebuah program yang bernama “**Nusantaraku**”.

Nusantaraku adalah sebuah program yang membahas adat, tradisi, dan kesenian yang dimiliki Indonesia dari sabang sampai merauke. Program ini berformat *feature* yang pembahasannya dibahas secara mendalam. Program yang berdurasi kurang lebih 15 menit ini tidak menggunakan host dalam penjelasan setiap segmennya, melainkan lebih menonjolkan penyajian gambar yang variatif dan mendalam serta narasi yang membantu penjelasan gambar tersebut. Dalam karya ini penulis membahas tentang rasulan. Rasulan merupakan tradisi yang

sampai sekarang masih dilaksanakan dan dilestarikan walaupun banyak budaya asing yang masuk ke Indonesia.

Cerita *Feature* serupa dengan cara kerja nonfiksi yang bermaksud untuk menghibur dan menginformasikan pada pendengar ketika menaruh perhatian pada aspek human interest dalam narasi.

Feature merupakan bentuk program yang mengupas permasalahan secara mendalam, namun dikemas secara ringan sehingga lebih bisa diterima oleh penonton. Inilah yang menjadi pemikiran penulis untuk menuangkan ide tentang rasulan ke dalam format *Feature* yang berjudul “**Nusantaraku Dalam Episode Tradisi Rasulan**”

Sinopsis

Nusantaraku adalah program acara televisi yang berformat *feature* berdurasi kurang lebih 15 menit yang ditayangkan setiap hari

Minggu, pukul 15.00 WIB.

Program ini menyajikan acara tentang keanekaragaman budaya, tradisi dan adat istiadat daerah yang ada di

Indonesia, salah satunya yang akan ditampilkan pada episode ini adalah tentang bersih desa/ rasulan. Tujuan program ini untuk mengajak penonton/ masyarakat Indonesia untuk melestarikan kebudayaan bangsa dan memberikan pesan kepada generasi muda agar lebih bangga terhadap Indonesia yang mempunyai begitu banyak kebudayaan.

Program acara Nusantaraku dikemas dengan konsep tanpa menggunakan host/ reporter dalam penjelasan setiap segmennya, melainkan lebih menonjolkan penyajian gambar yang variatif dan mendalam serta narasi yang membantu penjelasan gambar tersebut. Serta beberapa wawancara dengan narasumber yang terkait untuk meyakinkan penonton, bahwa program ini memang layak untuk ditonton oleh masyarakat luas.

a. Treatment

- SEGMENT 1

- Opening tune
- Cuplikan video budaya dan tradisi Indonesia
- Established kota Wonosari + narasi (dubbing)
- Insert suasana desa Tawarsari
- Insert prosesi rasulan + tittle
- Wawancara dengan sekretaris desa
- Insert gladi bersih prosesi
- Insert warga membuat gunung

- SEGMENT 2

- Bumper
- Insert doa bersama di balai padukuhan + narasi
- Insert uduk ingkung + tittle
- Insert proses keramati
- Wawancara dengan sesepuh desa
- Insert reog + narasi
- Insert rias reog

➤ Insert reog beber
gunungan

- **SEGMENT 3**

➤ Bumper

➤ Insert prosesi kirab +
narasi

➤ Insert upacara serah
terima gunungan di
balai padukuhan

➤ Insert macam- macam
gunungan

➤ Insert keramaian
warga

➤ Insert acara malam
hari dan wayang

➤ Voxpop warga

➤ Narasi penutup dan
credit tittle